

ABSTRAK

Cory Fahrunnisa, 111511133175, Hubungan antara Guru Menjadi Korban *Bullying* dari Murid dengan Kesejahteraan Guru pada Guru Sekolah Menengah Tingkat Atas di Kota Surabaya, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2019.

xvi + 65 halaman, 9 lampiran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara guru menjadi korban *bullying* dari murid dengan kesejahteraan guru pada guru sekolah menengah tingkat atas di Surabaya. Pada hasil studi pendahuluan, ditemukan terdapat 177 guru sekolah menengah tingkat atas yang menjadi korban *bullying* dari murid, 112 guru diantaranya berada di Surabaya. Kesejahteraan guru adalah evaluasi terhadap lingkungan kerja guru mengacu pada fungsi yang terbuka, terlibat, dan sehat (Ryan & Deci, 2011 dalam Collie, 2014).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jumlah partisipan pada penelitian ini sejumlah 169 guru sekolah menengah tingkat atas di Kota Surabaya, terdiri dari 88 perempuan dan 81 laki-laki. Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan *Teacher as a Victim of Bullying Scale* milik Kauppi & Porhola (2012) dan *Teacher Well-being Scale* milik Collie (2014). Analisis data yang digunakan adalah uji korelasi Spearman's Rho dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS statistics 22.00 for Mac*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang cukup kuat antara guru menjadi korban *bullying* dari murid dengan kesejahteraan guru pada guru sekolah menengah tingkat atas di Kota Surabaya ($r=-0,351$; $p=0,000$).

Kata Kunci: Guru Menjadi Korban *Bullying* dari Murid, Kesejahteraan Guru, Guru Sekolah Menengah Tingkat Atas di Surabaya.
Daftar Pustaka, 78, (1952-2019)